

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 1 Batang Kuis berjalan dengan baik saat pelaksanaan pembelajaran daring ditengah wabah Covid-19 karena interaksi antara siswa dan guru dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir selama pembelajaran dapat berlangsung dengan baik melalui *platform* whatsapp grup. Whatsapp grup adalah aplikasi ataupun media yang paling banyak digunakan dalam interaksi belajar, seperti memberikan materi, memberikan tugas, diskusi maupun kegiatan evaluasi yang dilakukan selama pembelajaran daring. Pemberian materi sistem pernapasan yang dijelaskan oleh guru cukup baik dipahami oleh siswa namun tetap ada beberapa siswa yang kewalahan dalam memahaminya.
2. Motivasi belajar siswa juga tergolong baik dimana siswa ternyata memiliki motivasi yang tinggi selama pelaksanaan pembelajaran daring walaupun masih ada beberapa siswa yang minat belajarnya rendah.
3. Selama pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung, walaupun motivasi belajar siswa tinggi namun dilihat dari hasil test kemampuan berpikir kritis siswa pada saat penelitian terdapat banyak siswa yang kemampuan berpikir kritisnya tergolong rendah (menurun) karena sebanyak 31 orang siswa memiliki kriteria kemampuan berpikir kritis yang rendah dan 10 orang siswa yang sangat rendah pada saat mengerjakan test yang diberikan dari 71 siswa secara keseluruhan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti mereka yang tidak paham jika tidak diajarkan langsung oleh gurunya, konsentrasi mereka yang menurun ketika pembelajaran jarak jauh dan hanya mengandalkan jawaban teman ketika diberi soal latihan ataupun ujian sehingga ketika mereka diberi soal dan harus mengerjakannya secara mandiri menjadi kesulitan pada saat mengerjakannya.

4. Melalui hasil penelitian yang dikumpulkan dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring yang baik dan motivasi belajar siswa yang tinggi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini bisa terjadi karena siswa yang sudah memahami proses pembelajaran jarak jauh dan memiliki motivasi yang tinggi tidak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka jika tidak diiringi dengan intensitas belajar dan rasa ingin tau mereka yang tinggi.

5.2. Saran

1. Bagi guru biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Kuis diharapkan mampu memberikan strategi pembelajaran yang menarik selama pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang dapat mendorong dan mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dan tetap mempertahankan motivasi belajar siswa tetap tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai apa saja faktor-faktor yang dapat menghambat kemampuan berpikir kritis siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring dan bagaimana dampaknya terhadap hasil belajar siswa kedepannya.